

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian yang telah dilakukan disimpulkan bahwa dampak pembuangan bangkai babi ke sungai terhadap minat beli ikan di Desa Aek Ger-Ger, Kecamatan Ujung Padang, Kabupaten Simalungun yaitu:

1. Pembuangan bangkai babi ke sungai memberikan dampak negatif terhadap minat beli ikan masyarakat Desa Aek Ger-Ger. Dampak negatif yang terjadi yaitu timbul rasa ketakutan masyarakat untuk mengkonsumsi ikan selama peristiwa itu berlangsung dan setelahnya.
2. Faktor minat beli yang melatarbelakangi turunnya minat beli ikan masyarakat Desa Aek Ger-Ger yaitu faktor acuan, diartikan sebagai faktor pengaruh dari luar yang ikut memberikan rangsangan bagi konsumen dalam memilih produk, sehingga bisa juga digunakan sebagai media promosi. Faktor acuan yang dimaksud adalah tersebarnya berita bohong mengenai bahaya ikan untuk dikonsumsi akibat adanya kasus pembuangan babi ke sungai, setelah itu menimbulkan berbagai persepsi serta pencemaran air.
3. Ketakutan masyarakat untuk mengkonsumsi ikan dikarenakan alasan; (1). Akan menimbulkan penyakit atau gangguan kesehatan pada tubuh jika mengkonsumsi ikan yang disinyalir memakan bangkai babi. Terdapat 44 orang (72,13%) merasa tidak berminat karena beranggapan ikan akan menyebabkan timbulnya penyakit

atau gangguan kesehatan. (2). Masyarakat merasa enggan dan geli untuk mengkonsumsi ikan dikarenakan terjadi kasus pembuangan bangkai babi ke sungai. Hasil wawancara menyatakan 41 orang (61,21%) masyarakat tidak berminat membeli ikan dikarenakan geli membayangkan bangkai babi berada di sungai yang sama dengan habitat ikan.

4. Ikan yang dihindari untuk dikonsumsi pada situasi itu adalah ikan hasil tangkapan laut. Rentang lama waktu tidak mengkonsumsi ikan selama 1-4 minggu dinyatakan oleh 43 orang (70,49%). Dengan rentang waktu paling lama tidak mengkonsumsi ikan selama 9-12 minggu.
5. Pada keadaan tersebut masyarakat melakukan penggantian bahan pangan ikan air laut dengan beberapa bahan pangan lainnya yaitu; ikan air tawar, hasil laut selain ikan, dan ayam.
6. Pembuangan bangkai babi juga berdampak pada penjualan ikan yang tidak laku dijual sekalipun dengan harga murah sebesar Rp. 10.000,00 – Rp. 15.000,00 per Kg dengan modal pembelian ikan dari pengepul atau nelayan sebesar Rp. 7.000,00 – Rp. 10.000,00 per Kg.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai upaya untuk membantu mengatasi dampak pembuangan bangkai babi ke sungai atau kasus sejenis bilamana terjadi di kemudian hari yaitu sebagai berikut:

1. Pemerintah diharapkan mampu cepat tanggap dalam menangani kasus terkait atau sejenis agar tidak menimbulkan rasa takut masyarakat untuk mengkonsumsi ikan.
2. Pemerintah diharapkan mampu melakukan penyuluhan dan himbauan kepada masyarakat agar tidak takut untuk mengkonsumsi ikan ataupun kegiatan lainnya yang melibatkan partisipasi masyarakat.
3. Masyarakat desa diharapkan untuk dapat memilah dan mempercayai berita yang benar dan tidak mempercayai berita bohong ataupun isu-isu palsu terkait pembuangan bangkai babi ke sungai.
4. Bagi peneliti yang lainnya diharapkan untuk dapat melakukan penelitian tentang isu sosial atau gejala sosial ataupun fenomena terbaru dan terkini yang perlu diketahui dampaknya bagi khalayak ramai.